

LAMPIRAN

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 6 Oktober 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab Struktur, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Angela Chyntia Natalya
NIM : 21020113120064
Judul : Taman Pintar Cirebon

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.
Dosen Penguji I : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Taman Pintar Cirebon* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ibu Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Data Kota Cirebon yang terkait dengan Taman Pintar;
- b. Analisa kebutuhan ruang;
- c. Program ruang; dan
- d. Tinjauan lokasi Taman Pintar Cirebon.

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ibu Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T. (Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Taman Pintar yang akan didesain seperti apa? Hal ini berkaitan dengan originalitas;
- 2) Contoh apa saja yang diambil dari hasil studi banding?
- 3) Seperti apa orientasi Taman Pintar yang didesain? Misalnya, Cirebon berada di dekat pantai jadi desainnya berhubungan dengan hal tersebut.

Jawaban

- 1) Taman Pintar yang akan didesain akan menggunakan penerapan arsitektur organik, dimana bentukan bangunan mengikuti tapak. Selain itu, ada ruang-ruang khusus yang berbeda dari ruang pada studi banding, seperti *Planetarium Hall*, *Hall* Kota Cirebon, dan *Exit Hall*. Ide-ide mengenai ruang tersebut akan dipresentasikan pada siding eksplorasi.
- 2) Contoh yang diambil dari hasil studi banding adalah Gedung PAUD, *workshop* membatik, area *playground*, *open theater*, bagian pengelola, dan beberapa zona pada gedung utama.
- 3) Orientasi Taman Pintar yang akan didesain lebih mengutamakan pada pendidikan secara global namun tetap mengandung unsur budaya dan kearifan lokal. Hal ini dapat dilihat pada zona Kota Cirebon dan zona udang, dimana udang merupakan salah satu unsur lokal yang erat dengan Kota Cirebon.

▪ **Saran**

- 1) Lengkapi daftar pustaka, ditambahkan keterangan pada Undang-Undang;
- 2) Cari referensi desain;
- 3) Buat studi ruangnya untuk ruang-ruang khusus yang tidak ada standarnya;
- 4) Kalau energi mati, bangunan harus bisa menyesuaikan lingkungan; dan
- 5) Untuk bangunan bisnis, lakukan pengecekan berapa persentase area servis, pengelola, dsb dari luas total sebagai pemanfaatan lahan untuk bisnis.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018
Peserta Sidang,



Angela Chyntia Natalya
21020113120064

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.
NIP. 19670123 199401 2 001

Penguji I



Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 19640804 199102 1 002